

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (studi kasus) adalah jenis penelitian yang peneliti lakukan, khususnya teknik kualitatif berupa hasil penelitian juga objek penelitian dengan mempelajari kehidupan yang sebenarnya, misalnya untuk mendapatkan ilmu yang lebih banyak dengan terjun langsung ke lapangan.⁵² Mengumpulkan data yang luas dan mendalam dan melibatkan banyak sumber informasi (misalnya, wawancara, observasi, materi audiovisual, makalah, dan laporan) lalu memberikan deskripsi yang kasus dan tema kasus dalam sistem (kasus) yang dibatasi kontemporer.⁵³ Menurut Creswell, studi kasus adalah model yang menekankan penyelidikan "sistem yang saling berhubungan."⁵⁴

B. Lokasi Penelitian

Ada pun lokasi penelitian ini berada di SMPN 3 Gambut, yang terletak di Jl pematang Panjang, Gambut Barat, Kalimantan Selatan.

⁵² <http://tedas.id/bisnis/umum/studi-kasus>

⁵³ Creswell John W, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset (memiliki Di Antara Lima Pendekatan)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

⁵⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta Selatan: Selamba Humanika, 2015).

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Sesuatu yang menjadi tujuan atau topik pembicaraan, dimana dalam penelitian ini objek penelitiannya yaitu tentang bagaimana regulasi emosi remaja berprestasi yang mempunyai orang tua bercerai merupakan pengertian dari objek penelitian.

2. Subjek Penelitian

Sedangkan subjek penelitian yaitu sumber yang paling penting dalam data dari sebuah penelitian, dalam penelitian sedang peneliti teliti, peneliti mengambil subjek remaja di SMPN 3 Gambut yang mana kasus ini sesuai dengan apa yang menjadi sumber data dari penelitian ini sendiri, yaitu tentang regulasi emosi remaja berprestasi yang mempunyai latar belakang orangtua bercerai, subjek penelitian ini berjumlah 2 remaja yang memiliki kasus orang tua bercerai.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bukti dari sesuatu yang nyata dan bisa menjadi dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁵⁵ Berikut adalah dua jenis data:

⁵⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2016).

a. Data Primer

Diperolehnya suatu data dari sumber data yang pertama di lokasi penelitiannya atau item penelitiannya disebut sebagai data yang primer. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang seharusnya dapat menjawab pertanyaan pokok yaitu regulasi emosi remaja berprestasi yang orang tuanya bercerai di SMPN 3 Gambut.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah informasi yang mendukung atau melengkapi data primer. Data sekunder dapat didefinisikan sebagai informasi yang diterima melalui sumber ketiga dari pada langsung dari peserta penelitian.⁵⁶ Data yang dikumpulkan dari sumber bacaan, seperti buku atau *literature* internet, *literature* lain yang dapat dijadikan referensi penelitian ini, dan data tambahan, seperti data yang diperoleh dan lokasi yang dianggap relevan dan esensial dalam penelitian.⁵⁷

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu:

a. Subjek.

Subjek penelitian yaitu orang yang menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti atau pewawancara untuk

⁵⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).

⁵⁷ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta, 2002).

kepentingan peneliti.⁵⁸ Subjek penelitian ini merupakan dua siswa SMPN 3 Gambut yang orang tuanya bercerai.

b. Informan.

Informan adalah seseorang yang membantu memberikan informasi sebuah data yang akan di gali peneliti, yaitu Guru BK yang cukup mengenal subjek yang mana akan membantu peneliti untuk mengumpulkan informasi serta data yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian ini tekni yang digunakan dengan cara wawancara.

1. Wawancara

Menurut Stewart dan Cash, wawancara adalah percakapan di mana aturan, tugas, perasaan, pendapat, motif, dan informasi dipertukarkan atau dibagikan. Wawancara bukanlah situasi di mana satu orang memulai percakapan sementara yang lain hanya mendengarkan, namun wawancara memerlukan komunikasi dua arah antara kedua pihak dengan tujuan tertentu dalam mengungkapkan pikirannya.⁵⁹

Wawancara mendalam secara umum merupakan proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian melalui sesi tanya jawab tatap muka antara informan atau orang yang diwawancarai

⁵⁸ Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gremedia Pustaka Utama, 2014).

⁵⁹ Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*.

dengan pewawancara, yang dapat dilakukan dengan sebuah guide atau tanpa menggunakan wawancara (guide), dan terjadi ketika informan dan pewawancara memiliki sebuah kehidupan sosial yang panjang bersama.⁶⁰

Dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur. Bentuk wawancara ini dipilih karena sifatnya fleksibel, berlangsung dalam konteks yang alami, dan menekankan pada kedalaman bahasa untuk mendapatkan data yang lengkap dari responden.⁶¹ Identifikasi subjek, bagaimana subjek memahami “regulasi emosi terhadap perceraian orang tua” tersebut, serta bagaimana perilaku yang dianggap ‘pengelolaan emosi’ menurut subjek.

Wawancara dilakukan melalui media hp yaitu via Whatsapp, dengan telpon dan video call. Dikarnakan saat penelitian sedang ada pandemi, sehingga peneliti mengalami kesulitan untuk melakukan wawancara secara langsung, dan juga peneliti kesulitan melakukan observasi.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan pengolahan data setelah diperoleh di lapangan untuk memudahkan proses analisis data. Prosedur pengolahan data dari penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan cara berikut:

⁶⁰ Buran Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011).

⁶¹ Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*.

1. Membuat daftar semua informasi yang telah di kumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumintasi yang penting untuk penelitian.
2. Mengurangi data agar tidak terjadi duplikasi.
3. Pengelompokan data berbasis tema dari penelitian.
4. Mengecek kembali kelapangan transkrip wawancara dan catatan lapangan untuk mengidentifikasi data.
5. Menggunakan data yang akurat dan tepat waktu.⁶²

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data yaitu sebuah tindakan menyusun dan mencari secara cermat data dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan dengan mengkategorikan, memecah menjadi unit, mensintesis, menyusun pola, dan memutuskan mana yang akan digunakan, penting dan akan diperiksa, dan menarik kesimpulan dengan cara yang dapat dipahami oleh mereka dan orang lain.⁶³

Peneliti mengevaluasi data diperoleh didalam penelitian setelah dikumpulkan. Peneliti pun menggunakan teknik berikut:

1. Reduksi Data

Proses memilih yaitu memfokuskan kepada disederhanakan, abstraksi, dan mereduksi data belum valid yang muncul dari

⁶² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

⁶³ Pratiwi, Ninung Indah, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi ,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosisal, Volume 1, Nomer 2 Agustus* (2017).

catatannya dilapangan dikenal sebagai reduksi data. Langkah pertama adalah mengklasifikasikan atau mengkategorikan setiap masalah menggunakan deskripsi singkat. Data yang direduksi meliputi semua data yang berhubungan dengan permasalahan peneliti, agar data yang direduksi peneliti bisa menyajikan citra yang lebih spasial dan mempermudah pengumpulan data bagi peneliti.

2. Penyajian Data

Setelah data reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yaitu kumpulan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga memungkinkan adanya tindakan dan penarikan kesimpulan. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi naratif. Pada titik ini, peneliti mengumpulkan semua data penting hingga informasi yang dikumpulkan dapat dianalisis dan dimasukkan ke dalam konteks.

3. Pengambilan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulannya yaitu kenalan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil dari dua analisis data yaitu reduksi data dan penyajian data, tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang terbentuk dari sebuah data yang telah direduksi dan ditampilkan.⁶⁴

⁶⁴ Farid Anwar Fathur Rosyidi, *Pola asuh Orang Tua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Bergabung di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

H. Prosedur Dalam Penelitian

1. Tahap Pendahuluan Dalam Penelitian

- a. Pendahuluan pertama lokasi penelitian
- b. Membuat proposal skripsi kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing
- c. Mengajukan proposal skripsi

2. Tahap Persiapan Dalam Penelitian

- a. Maju untuk seminar proposal skripsi
- b. Melakukan revisi proposal skripsi

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Wawancara dengan subjek
- b. Mencari informasi tambahan dari informan
- c. Mengelola, menyusun dan menganalisis data

4. Tahap Analisis Data dan Penyusunan Laporan

- a. Berkonsultasi ke dosen pembimbing untuk menyempurnakan penelitian
- b. Membuat laporan hasil penelitian lalu diujikan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.